



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

KEMAMPUN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KABAWO

Gita¹, Yunus², & Haerun Ana³

¹²³Universitas Halu Oleo, Indonesia

*Correspondence e-mail: gitakabawo@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the ability to write explanatory texts among eighth-grade students at SMP Negeri 1 Kabawo. The research method used is quantitative descriptive with field research. A sample of 105 students was selected using proportionate stratified random sampling from six classes. Data on the ability to write explanatory texts were obtained through written tests and interviews with teachers and students. The results show that out of 105 sampled students, 81 students (77%) are considered proficient and 24 students (23%) are considered not yet proficient in writing explanatory texts. Classically, the ability to write explanatory texts among eighth-grade students at SMP Negeri 1 Kabawo is considered inadequate. The percentage of students who achieve the minimum proficiency level (77%) is still below the classical mastery criteria (85%). Evaluation of assessment aspects indicates that most students have not yet reached the expected level in several aspects such as the suitability of topics with content, language rules, and accuracy in spelling and punctuation.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 26 June 2024

Revised: 27 Sept 2024

Accepted: 29 Oct 2024

Published: 29 Oct 2024

Pages: 884-893

Keyword:

Ability; writing; explanatory texts

1. PENDAHULUAN

Menulis adalah suatu bentuk komunikasi untuk menyampaikan pesan (informasi) kepada orang lain secara tertulis menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Hal ini juga sangat penting bagi seseorang dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap topik yang sedang diperdebatkan, yang diekspresikan melalui aktivitas menulis. Wawasan seseorang juga dapat bertambah seiring dengan melakukan aktivitas menulis secara terus-menerus. Kreativitas seseorang akan terus berkembang karena menulis merupakan proses kreatif. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan hal-hal yang mungkin tidak dapat diungkapkan secara lisan, atau kurang memiliki keberanian untuk mengungkapkannya secara lisan. Dalam menulis, terdapat beberapa tahapan, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan.

Menulis juga merupakan bagian dari kemampuan yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, kemampuan menulis yang diajarkan sangat kompleks. Kemampuan menulis tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi memerlukan latihan dan praktek yang terus-menerus dalam menulis. Tulisan yang baik memiliki alur, isi, dan kebahasaan yang baik. Dari segi alur, tulisan yang baik memiliki alur berpikir yang teratur dan berkesinambungan. Dari segi isi, tulisan yang baik mengandung informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dari segi kebahasaan, tulisan yang baik menggunakan ejaan yang benar, kata-kata yang bervariasi, kalimat yang efektif, dan paragraf yang padu. Seperti yang dijelaskan oleh Dalman (2014), menulis adalah sebuah proses kreatif untuk mengekspresikan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan tertentu, seperti memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.

Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain untuk memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan fungsi dan tujuan sosialnya, kurikulum tersebut juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir, karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda. Semakin banyak teks yang dikuasai, semakin banyak pula struktur berpikir yang dikuasai oleh peserta didik (Mahsun, 2014).

Berdasarkan kurikulum 2013, dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas VIII, terdapat beberapa kemampuan menulis yang diajarkan, seperti teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, teks drama, dan teks fiksi dan nonfiksi. Namun, penelitian ini berfokus pada menulis teks eksplanasi dengan kompetensi dasar (KD) 4.10: Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Teks eksplanasi adalah jenis teks yang menjelaskan suatu peristiwa atau fenomena alam, sosial, atau ilmiah berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Seperti yang dijelaskan oleh Mahsun (2014), "teks eksplanasi adalah teks yang memiliki fungsi sosial untuk menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu." Secara umum, teks eksplanasi menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam atau sosial.

Kemampuan menulis teks eksplanasi melibatkan kemampuan untuk menjelaskan dan menyusun struktur teks eksplanasi secara logis dan sistematis. Peserta didik dianggap mampu menulis teks eksplanasi jika tulisannya tersusun secara logis dan sistematis. Logis berarti penjelasan atau alasan yang disajikan masuk akal, sementara sistematis berarti penjelasan disusun dalam satuan-satuan yang berurutan dan saling terkait.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII (Ibu Siti Sarina, A.Md. pada tanggal 17 Juni 2023), materi menulis teks eksplanasi telah diajarkan. Namun, pertanyaannya adalah apakah dengan menyelesaikan materi menulis teks eksplanasi, peserta didik akan mampu menulis teks eksplanasi dengan baik dan benar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi kemampuan menulis teks eksplanasi, di SMP Negeri 1 Kabawo.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo. Selain itu manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran.

2. METODE

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena data yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian diperoleh secara langsung di lapangan yang menjadi lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Kabawo. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan secara objektif tentang kemampuan menulis teks Eksplanasi dengan menggunakan angka-angka dan diolah berdasarkan prinsip-prinsip statistik. Populasi dalam penelitian sebanyak 170 peserta didik yang tersebar dalam 6 kelas. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2016: 81). Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dimana, bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional dengan cara menentukan nilai peserta didik dari yang tinggi sampai yang terendah berdasarkan nilai ulangan harian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah tes tertulis yaitu menulis teks eksplanasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan cara memberikan tes menulis. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui langkah-langkah yaitu memeriksa kehadiran siswa, membacakan petunjuk yang terdapat dalam soal sebelum siswa mengerjakan soal, siswa mengerjakan soal yang diberikan, Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya, memeriksa tulisan siswa berdasarkan aspek penilaian yang telah ditetapkan. Teknik penilaian tulisan siswa berdasarkan teks eksplanasi yang mereka buat tentang peristiwa atau fenomena di masyarakat dengan bahasa mereka sendiri. Hasil kerja siswa dinilai berdasarkan beberapa kriteria, yaitu kesesuaian topik dengan isi, struktur teks eksplanasi yang mencakup identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan, keterpaduan teks, kaidah kebahasaan termasuk konjungsi kausalitas dan kronologis, serta ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca. Tingkat pemahaman siswa digambarkan melalui skor pada kriteria tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo pada Aspek Kesesuaian Topik dengan Isi

Tabel 1. Persentase Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Aspek Kesesuaian Topik dengan Isi

Kategori	Frekuensi	Persentase%
Mampu	102	97%
Belum Mampu	3	3%
Jumlah	105	100%

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek kesesuaian topik dengan isi secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh persentase} \geq 71}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$
$$KK = \frac{102}{105} \times 100\%$$
$$KK = 97\%$$

b. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo pada Aspek Struktur

1. Identifikasi Fenomena

Tabel 2. Persentase Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Bagian Identifikasi Fenomena

Kategori	Frekuensi	Persentase%
Mampu	99	94%
Belum Mampu	6	6%
Jumlah	105	100%

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek struktur bagian identifikasi fenomena secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa memperoleh persentase} \geq 71}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$KK = \frac{99}{105} \times 100\%$$
$$KK = 94\%$$

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada bagian identifikasi fenomena dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo secara klasikal masuk kategori mampu kemampuan siswa mencapai 94% atau mencapai kriteria kemampuan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%.

2. Rangkaian Kejadian

**Tabel 3. Persentase Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi
Bagian Rangkaian Kejadian**

Kategori	Frekuensi	Persentase%
Mampu	86	82%
Belum Mampu	19	18%
Jumlah	105	100%

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek struktur bagian rangkaian kejadian secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa memperoleh persentase} \geq 71}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$KK = \frac{86}{105} \times 100\%$$
$$KK = 82\%$$

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo pada aspek rangkaian kejadian secara klasikal masuk kategori belum mampu karena kemampuan siswa mencapai 82% atau tidak mencapai kriteria kemampuan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%.

3. Ulasan

**Tabel 4. Persentase Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi
Bagian Ulasan**

Kategori	Frekuensi	Persentase%
Mampu	64	61%
Belum Mampu	41	39%
Jumlah	105	100%

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek struktur bagian ulasan secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa memperoleh persentase} \geq 71}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$KK = \frac{64}{105} \times 100\%$$
$$KK = 61\%$$

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo pada aspek ulasan secara klasikal masuk kategori belum mampu karena kemampuan siswa mencapai 61% atau tidak mencapai kriteria kemampuan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%.

c. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo pada Aspek Keterpaduan Teks

Tabel 5. Persentase Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Aspek Keterpaduan Teks

Kategori	Frekuensi	Persentase%
Mampu	78	74%
Belum Mampu	27	26%
Jumlah	105	100%

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek struktur bagian identifikasi fenomena secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa memperoleh persentase} \geq 71}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$KK = \frac{78}{105} \times 100\%$$

$$KK = 74\%$$

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo pada aspek keterpaduan teks secara klasikal masuk kategori belum mampu karena kemampuan siswa mencapai 74% atau tidak mencapai kriteria kemampuan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%.

d. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo pada Aspek Kebahasaan

1. Konjungsi Kausalitas

Tabel 6. Persentase Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Aspek Konjungsi Kausalitas

Kategori	Frekuensi	Persentase%
Mampu	36	34%
Belum Mampu	69	66%
Jumlah	105	100%

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek kaidah kebahasaan bagian konjungsi kausalitas secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa memperoleh persentase} \geq 71}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$KK = \frac{36}{105} \times 100\%$$

$$KK = 34\%$$

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo pada aspek kaidah kebahasaan bagian konjungsi kausalitas secara klasikal masuk kategori belum mampu karena kemampuan peserta didik mencapai 34% atau tidak mencapai kriteria kemampuan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%.

2. Konjungsi Kronologis

**Tabel 7. Persentase Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi
Bagian Konjungsi Kronologis**

Kategori	Frekuensi	Persentase%
Mampu	0	0%
Belum Mampu	105	100%
Jumlah	105	100%

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek struktur bagian identifikasi fenomena secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa memperoleh persentase} \geq 71}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$KK = \frac{0}{105} \times 100\%$$
$$KK = 0\%$$

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo pada aspek kaidah kebahasaan bagian konjungsi kronologis secara klasikal masuk kategori belum mampu karena kemampuan peserta didik mencapai 0% atau tidak mencapai kriteria kemampuan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%.

e. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo pada Aspek Ketepatan Penulisan Ejaan dan Tanda Baca.

**Tabel 8. Persentase Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Bagian
Ketepatan Penulisan Ejaan dan Tanda Baca**

Kategori	Frekuensi	Persentase%
Mampu	39	37%
Belum Mampu	66	63%
Jumlah	105	100%

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek struktur bagian identifikasi fenomena secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa memperoleh persentase} \geq 71}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$KK = \frac{39}{105} \times 100\%$$
$$KK = 37\%$$

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo pada aspek ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca secara klasikal masuk kategori belum mampu karena kemampuan peserta didik mencapai 37% atau tidak mencapai kriteria kemampuan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%.

f. Hasil Perolehan Skor Keseluruhan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo

Tabel 9. Persentase Keseluruhan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
19-26	81	77%	Mampu
1-18	24	23%	Belum Mampu

Tabel 9, menunjukkan skor keseluruhan aspek kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo dari 105 peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Terdapat 81 peserta didik (77%) yang memperoleh kategori mampu. Dengan rincian 5 peserta didik yang memperoleh skor 23 atau 88%, 6 peserta didik yang memperoleh skor 22 atau 85%, 10 peserta didik yang memperoleh skor 21 atau 81%, 34 peserta didik yang memperoleh skor 20 atau 77%, dan 26 peserta didik yang memperoleh skor 19 atau 73%.
2. Terdapat 24 peserta (23%) yang memperoleh kategori belum mampu. Dengan rincian 6 peserta didik yang memperoleh skor 18 atau 69%, 3 peserta didik yang memperoleh skor 17 atau 65%, 8 peserta didik yang memperoleh skor 16 atau 62%, 1 peserta didik yang memperoleh skor 15 atau 58%, 2 peserta didik yang memperoleh skor 14 atau 54%, 1 peserta didik yang memperoleh skor 13 atau 50% dan 3 peserta didik yang memperoleh skor 8 atau 31%.

g. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo pada berbagai aspek penilaian, yaitu kesesuaian topik dengan isi, struktur teks (meliputi identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan), keterpaduan teks, kaidah kebahasaan (konjungsi kronologis dan konjungsi kausalitas), serta ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca, diperoleh hasil yang bervariasi seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Aspek Penilaian Keseluruhan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo

No	Aspek Penilaian	Tingkat Kemampuan	Kategori
1	Kesesuaian Topik dengan Isi	97%	Mampu
2	Identifikasi Fenomena	93%	Mampu
3	Rangkaian Kejadian	82%	Belum Mampu
4	Ulasan	61%	Belum Mampu
5	Keterpaduan Teks	74%	Belum Mampu
6	Konjungsi Kausalitas	34%	Belum Mampu
7	Konjungsi Kronologis	0%	Belum Mampu

No	Aspek Penilaian	Tingkat Kemampuan	Kategori
8	Ketepatan Penulisan Ejaan dan Tanda Baca	37%	Belum Mampu

Berdasarkan tabel 10, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

a. **Kesesuaian Topik dengan Isi dan Identifikasi Fenomena**

Kedua aspek ini menunjukkan hasil yang baik dengan masing-masing persentase 97% dan 93%, yang berarti siswa secara klasikal dikategorikan mampu. Hal ini karena keduanya mencapai ketuntasan klasikal yaitu 85%.

b. **Aspek Lainnya**

Sebagian besar siswa belum mampu mencapai ketuntasan pada aspek rangkaian kejadian, ulasan, keterpaduan teks, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, serta ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca. Terlihat bahwa hanya 77% siswa yang mampu mencapai ketuntasan individual ($\geq 71\%$), sementara 23% lainnya belum mencapai ketuntasan.

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo belum mencapai ketuntasan klasikal dengan persentase 77%, yang masih di bawah kriteria ketuntasan klasikal sebesar 85%.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya prestasi belajar siswa meliputi:

a. **Kurangnya Minat Belajar**

1. Siswa kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

b. **Kurangnya Membaca**

2. Keterbatasan kosa kata dalam menyusun kalimat mengakibatkan kesulitan dalam menulis.

c. **Kurangnya Rasa Percaya Diri**

3. Siswa merasa enggan bertanya ketika ada materi yang belum dipahami, yang berdampak pada pemahaman yang tidak optimal.

4. KESIMPULAN

Beberapa simpulan dapat ditarik dari kajian data penelitian yang terkumpul di kelas VIII SMP Negeri 7 Konawe Selatan. 1) Siswa yang mampu menulis teks eksposisi sebanyak 20 orang atau 21,73%. 2) Siswa yang mampu menulis teks eksposisi dengan cukup baik sebanyak 15 orang atau 16,30%. 3) Dari siswa tersebut, sebanyak 57 orang atau 61,95% kurang mampu menulis teks eksposisi. Dapat dikatakan bahwa secara historis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Konawe Selatan belum mampu membuat teks eksplanasi. Hal ini dikarenakan hanya 38,04% atau 35 orang siswa yang kemampuan belajarnya secara historis telah melampaui 85%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
Bakeos, L. S. A. (2022). *Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI CI SMA Negeri 2 Kendari Tahun Pembelajaran 2021/2022*.

Gita, Yunus, & Ana, H. (2024). *Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabawo*. Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 9 (4), 884-893 | 892

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Raja Wali Pers.
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Endah Tri Priyatni. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Kokasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Yrama Widya.
- Kokasih, E. (2017a). *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kokasih, E. (2017b). *Buku Siswa Bahasa Indonesia*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. (2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Raja Wali Pers.
- Nurgiantoro. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. BPFE.
- Said, R. (2017). *Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Benar Pada Karya Ilmiah*. CV. Graphia Kendari.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Soebacman, A. (2016). *Mahir Menulis Dalam 4 Hari*. Karuna Pustaka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparno, M. Y. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka.